

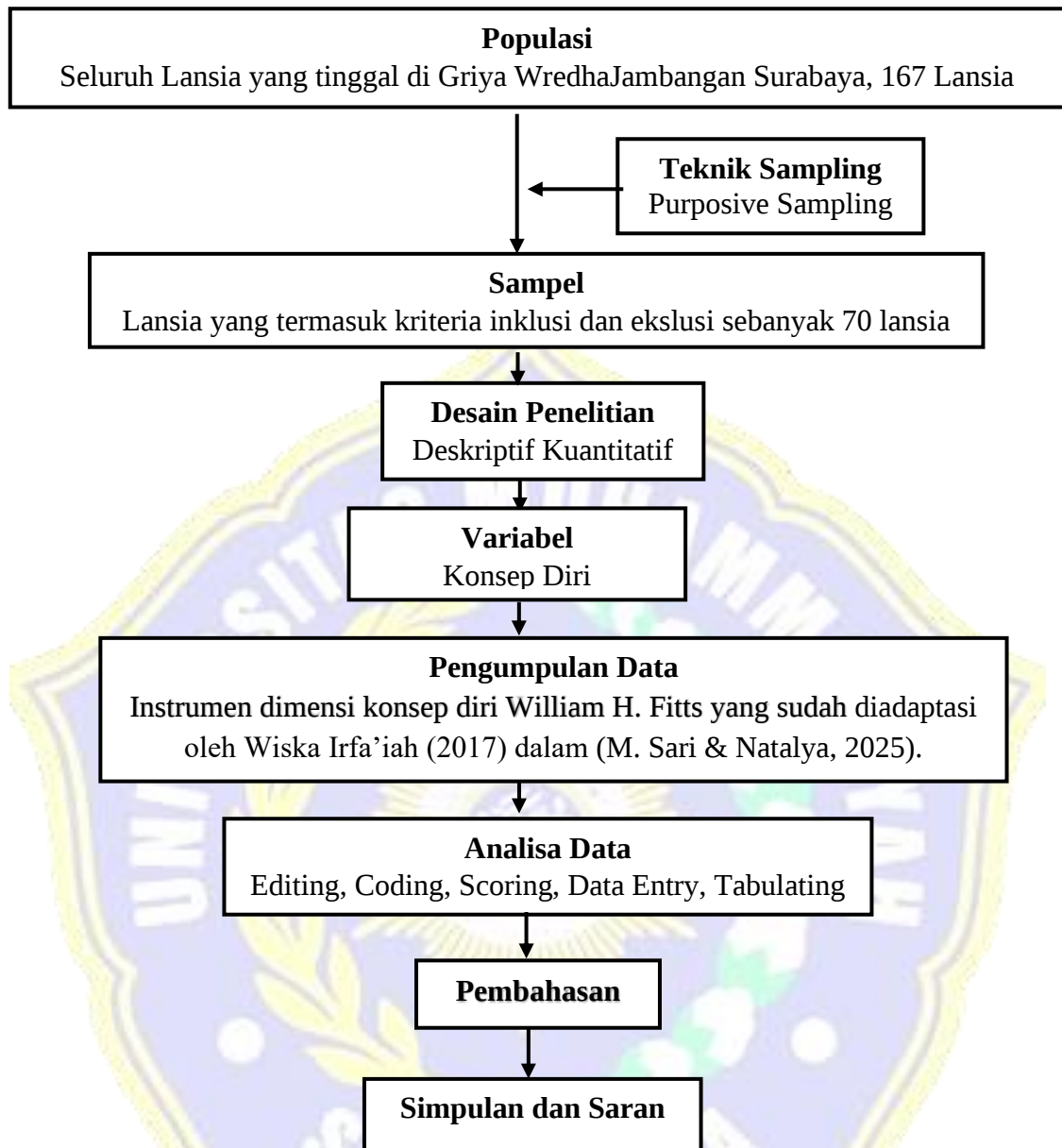
## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Creswell (2004) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya (Sugiyono, 2022). Pendekatan *cross sectional* dilakukan pada satu waktu tertentu untuk menggambarkan konsep diri lansia berdasarkan lima komponen konsep diri, yaitu: citra diri, harga diri, identitas diri, ideal diri, peran diri pada lansia di Griya Wredha Jambangan Surabaya. Pendekatan *cross sectional* memungkinkan peneliti untuk menggambarkan konsep diri secara luas, tetapi hasil akhir penelitian ini tidak dapat menyebabkan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. *Cross-Sectional* jenis pendekatan yang pengukurannya dilakukan satu kali dalam satu waktu (S. Sari & Legiran, 2024).

### 3.2 Kerangka Penelitian



Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian Gambaran Konsep Diri Pada Lansia di Griya Wredha Jambangan Surabaya

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang tinggal di Griya Wredha Jambangan Surabaya sebanyak 167 Lansia. Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti (Sugiyono, 2022)

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi lansia yang tinggal di Griya Werda Jambangan Surabaya yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki atau yang termasuk dari bagian populasi (Sugiyono, 2022)

#### **3.3.3 Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik sampling diartikan sebagai teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan sebagai penelitian (Sugiyono, 2022). Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana subjek dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti (Subhaktiyasa, 2024). Peneliti memastikan partisipan yang dipilih memiliki kriteria yang relevan yang memungkinkan mereka memberikan informasi yang akurat tentang konsep diri mereka. Peneliti memilih lansia yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi:

1. Lansia berusia  $\geq 60$  tahun yang tinggal di Griya Wredha Jambangan Surabaya.
2. Bersedia menjadi partisipan penelitian
3. Kooperatif dalam proses penelitian
  - 1) Mampu berkomunikasi secara verbal dengan baik
  - 2) Mampu memahami serta menjawab pertanyaan yang diajukan
  - 3) Tidak terdiagnosis demensia, Alzheimer, atau gangguan kognitif berat lainnya
  - 4) Tidak dalam kondisi inkoheren (kacau bicara) (tidak mengalami gangguan kognitif atau demensia, inkoheren, alzheimer)

Kriteria eksklusi:

1. Lansia dengan gangguan kognitif berat atau demensia sehingga tidak mampu memahami pertanyaan serta memberikan jawaban yang sesuai
2. Lansia yang dijemput dan dibawa pulang oleh keluarganya pada saat penelitian berlangsung.
3. Lansia yang tidak berada di lokasi penelitian karena sedang dirujuk atau menjalani perawatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Dari total populasi sebanyak 167 lansia, setelah dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 70 lansia yang memenuhi syarat sebagai responden.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah konsep diri lansia. Konsep diri merupakan pandangan, penilaian, dan persepsi individu terhadap dirinya sendiri, yang dalam penelitian ini digambarkan melalui lima komponen, yaitu citra tubuh,

identitas diri, peran diri, ideal diri, dan harga diri. Penelitian ini tidak menganalisis hubungan antarvariabel, melainkan hanya menggambarkan konsep diri lansia berdasarkan hasil pengukuran pada masing-masing komponen tersebut. Variabel penelitian adalah segala sesuatu apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, diperoleh informasinya, lalu pada akhirnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022).

### 3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi dari variabel yang akan di teliti secara operasional pada saat di lapangan atau penelitian, pengukuran, hasil ukur, serta skala pengukuran (Dhonna, 2022)

*Tabel 3. 1 Definisi Operasional*

| Variabel       | Definisi                                                                                                                                                                                  | Indikator                                                                                                                                                                                                                        | Alat Ukur                                                                                                                                                          | Kriteria                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Citra tubuh    | Cara lansia memandang dirinya, menilai tubuhnya atau fisiknya dari ujung rambut sampai ke kaki termasuk bentuk, ukuran, fungsi, perubahan benda yang berhubungan dengan kondisi fisiknya. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi penampilan</li> <li>2. Orientasi penampilan</li> <li>3. Kepuasan terhadap bagian tubuh</li> <li>4. Kecemasan menjadi gemuk</li> <li>5. Pengkategorian ukuran tubuh</li> </ol> | Kuesioner Tennessee Self Concept Scale (TSCS) oleh Fitts (1971) yang telah diadaptasi oleh Wiska Irfa'iah (2017) dan digunakan oleh Mutia Sari dan Wiwiek Natalia. | <p>Pertanyaan positif:<br/>           Sangat Sesuai (SS)= 5<br/>           Sesuai (S)= 4<br/>           Tidak Pasti (TP)= 3<br/>           Tidak Sesuai (TS)= 2<br/>           Sangat Tidak Sesuai (STS)= 1</p> <p>Pertanyaan negatif:<br/>           Sangat Sesuai (SS)= 1<br/>           Sesuai (S)= 2<br/>           Tidak Pasti (TP)= 3<br/>           Tidak Sesuai (TS)= 4<br/>           Sangat Tidak Sesuai (STS)= 5</p> <p>Positif = skor total <math>\geq 22,39</math><br/>           Negatif = skor total <math>&lt; 22,39</math></p> |
| Identitas diri | Cara lansia memandang dan memaknai dirinya terhadap fungsi                                                                                                                                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasa tetap menjadi diri sendiri</li> </ol>                                                                                                                                           | Kuesioner Tennessee Self Concept Scale (TSCS) oleh Fitts (1971)                                                                                                    | <p>Pertanyaan positif:<br/>           Sangat Sesuai (SS)= 5<br/>           Sesuai (S)= 4<br/>           Tidak Pasti (TP)= 3<br/>           Tidak Sesuai (TS)= 2</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

|            |                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|            | dan posisi diri pada kondisi sosial.                                                                                   | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyadari kesinambungan hidup dari masa lalu hingga kini</li> <li>Kesesuaian fungsi dan posisi diri dari kondisi sosial</li> <li>Kemampuan mempertahankan identitas diri dalam interaksi sosial.</li> </ol> | yang telah diadaptasi oleh Wiska Irfa'iah (2017) dan digunakan oleh Mutia Sari dan Wiwiek Natalia.                                                                 | <p>Sangat Tidak Sesuai (STS)= 1</p> <p>Pertanyaan negatif:<br/>           Sangat Sesuai (SS)=1<br/>           Sesuai (S)= 2<br/>           Tidak Pasti (TP)= 3<br/>           Tidak Sesuai (TS)= 4<br/>           Sangat Tidak Sesuai (STS)= 5</p> <p>Positif = skor total <math>\geq 24,41</math><br/>           Negatif = skor total <math>&lt; 24,41</math></p>                                                                                                                                                                              |
| Peran diri | kemampuan lansia dalam menjalankan peran sesuai dengan identitas dan harapannya.                                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman terhadap peran dan tanggung jawab diri dalam lingkungan</li> <li>Perasaan masih berkontribusi dengan orang lain</li> </ol>                                                                        | Kuesioner Tennessee Self Concept Scale (TSCS) oleh Fitts (1971) yang telah diadaptasi oleh Wiska Irfa'iah (2017) dan digunakan oleh Mutia Sari dan Wiwiek Natalia. | <p>Pertanyaan positif:<br/>           Sangat Sesuai (SS)= 5<br/>           Sesuai (S)= 4<br/>           Tidak Pasti (TP)= 3<br/>           Tidak Sesuai (TS)= 2<br/>           Sangat Tidak Sesuai (STS)= 1</p> <p>Pertanyaan negatif:<br/>           Sangat Sesuai (SS)= 1<br/>           Sesuai (S)= 2<br/>           Tidak Pasti (TP)= 3<br/>           Tidak Sesuai (TS)= 4<br/>           Sangat Tidak Sesuai (STS)= 5</p> <p>Positif = skor total <math>\geq 31,46</math><br/>           Negatif = skor total <math>&lt; 31,46</math></p> |
| Ideal diri | Harapan lansia mengenai kondisi diri yang diinginkan termasuk tujuan, keinginan, dan standar hidupnya yang diinginkan. | <ol style="list-style-type: none"> <li>Standar pribadi terhadap kondisi fisik dan sosial</li> <li>Harapan terhadap diri di masa sekarang dan masa</li> </ol>                                                                                       | Kuesioner Tennessee Self Concept Scale (TSCS) oleh Fitts (1971) yang telah diadaptasi oleh Wiska Irfa'iah (2017) dan digunakan oleh                                | <p>Pertanyaan positif:<br/>           Sangat Sesuai (SS)= 5<br/>           Sesuai (S)= 4<br/>           Tidak Pasti (TP)= 3<br/>           Tidak Sesuai (TS)= 2<br/>           Sangat Tidak Sesuai (STS)= 1</p> <p>Pertanyaan negatif:<br/>           Sangat Sesuai (SS)=1<br/>           Sesuai (S)= 2<br/>           Tidak Pasti (TP)= 3</p>                                                                                                                                                                                                  |

|            |                                                                                                                          |                                                                                                                       |                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|            |                                                                                                                          | yang akan datang .                                                                                                    | Mutia Sari dan Wiwiek Natalia.                                                                                                                                           | <p>Tidak Sesuai (TS)= 4<br/>Sangat Tidak Sesuai (STS)= 5</p> <p>Positif = skor total <math>\geq 31,80</math><br/>Negatif = skor total <math>&lt; 31,80</math></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Harga diri | Penilaian lansia terhadap nilai, keberartian, serta seberapa mana lansia dihargai oleh dirinya sendiri maupun lingkungan | 1. Perasaan aman<br>2. Perasaan menghormati diri<br>3. Perasaan diterima<br>4. Perasaan mampu<br>5. Perasaan berharga | <p>Kuesioner Tennessee Self Concept Scale (TSCS) oleh Fitts (1971) yang telah diadaptasi oleh Wiska Irfa'iah (2017) dan digunakan oleh Mutia Sari dan Wiwiek Natalia</p> | <p>Pertanyaan positif:<br/>           Sangat Sesuai (SS)= 5<br/>           Sesuai (S)= 4<br/>           Tidak Pasti (TP)= 3<br/>           Tidak Sesuai (TS)= 2<br/>           Sangat Tidak Sesuai (STS)= 1</p> <p>Pertanyaan negatif:<br/>           Sangat Sesuai (SS)= 1<br/>           Sesuai (S)= 2<br/>           Tidak Pasti (TP)= 3<br/>           Tidak Sesuai (TS)= 4<br/>           Sangat Tidak Sesuai (STS)= 5</p> <p>Positif = skor total <math>\geq 24,53</math><br/>           Negatif = skor total <math>&lt; 24,53</math></p> |

### 3.5 Instrumen

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat untuk melakukan pengumpulan data untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2022). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner Tennessee Self Concept Scale (TSCS), yang telah digunakan dalam berbagai penelitian sebelumnya untuk mengukur konsep diri (Fitts, 1971). Instrumen ini telah terbukti valid dengan nilai reliabilitas yang cukup baik berdasarkan uji Alpha Cronbach pada tiap komponen yang diteliti. Instrumen ini diadaptasi oleh Wiska Irfa'iah (2017) dalam (M. Sari & Natalya, 2025). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai Correlated Item – Total Correlation dengan hasil perhitungan  $r$  tabel  $(N-2) = 0,3610$ . Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan hasil pada komponen harga diri sebesar 0,687 yang berarti reliabel, identitas diri

sebesar 0,734 yang berarti reliabel, ideal diri sebesar 0,758 yang berarti reliabel, citra diri sebesar 0,721 yang berarti reliabel, dan peran diri sebesar 0,734 yang berarti reliabel. Analisa data menggunakan analisa univariat yang disajikan dalam distribusi frekuensi dan persentase.

### 3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan secara bertahap dan terencana, dengan memperhatikan prinsip etika penelitian serta kondisi fisik dan psikologis lansia sebagai subjek penelitian. Seluruh proses pengumpulan data dirancang agar berlangsung secara nyaman, aman, dan menghargai martabat lansia sebagai individu yang memiliki pengalaman hidup dan nilai personal.

#### 1. Tahap Persiapan dan Perizinan Penelitian

Peneliti terlebih dahulu menyusun proposal penelitian dan memperoleh persetujuan dari Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II. Setelah proposal disetujui, peneliti mengurus surat izin penelitian dari institusi pendidikan untuk diajukan kepada pihak Dinas Sosial Surabaya.

#### 2. Tahap Koordinasi dengan Pihak Panti

Setelah memperoleh izin penelitian dari Dinas Sosial Surabaya, peneliti melakukan koordinasi dengan pengelola Griya Wredha Jambangan Surabaya. Pada tahap ini, peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, serta prosedur pelaksanaan penelitian. Selain itu, peneliti berdiskusi dengan pihak panti terkait:

- 1) Penentuan waktu pelaksanaan pengumpulan data,
- 2) Penyesuaian jadwal penelitian dengan aktivitas rutin lansia,
- 3) Identifikasi lansia yang memenuhi kriteria inklusi sebagai responden penelitian.

Koordinasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses pengumpulan data tidak mengganggu kenyamanan dan aktivitas lansia di panti.

### 3. Tahap Persiapan Instrumen

Kuesioner disajikan dalam bentuk lembar cetak (*hardcopy*) untuk memudahkan pelaksanaan pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian. Penyajian dalam bentuk tertulis dipilih dengan mempertimbangkan kondisi fisik responden lansia, khususnya terkait kenyamanan membaca dan kemudahan dalam memberikan jawaban. Dalam pelaksanaannya, apabila terdapat responden yang mengalami keterbatasan penglihatan atau kesulitan membaca, peneliti membantu membacakan setiap pernyataan secara netral tanpa memengaruhi jawaban yang diberikan. Langkah ini dilakukan untuk menjaga objektivitas serta keakuratan data yang diperoleh.

### 4. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di Griya Wredha Jambangan Surabaya dengan metode pengisian kuesioner secara individual kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengumpulan data dilakukan secara door to door dengan mendatangi setiap lansia yang telah ditentukan sebagai responden di kamar masing-masing. Sebelum pengisian kuisisioner, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan penelitian dan menjamin kerahasiaan data responden aman. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar persetujuan (*informed concent*).

Dalam pelaksanaannya, peneliti didampingi oleh satu orang asisten atau enumerator untuk membantu mengumpulkan data dari para lansia. Enumeraor

sudah di berikan penjelasan dan dipastikan sudah satu pemahaman dengan peneliti. Kuesioner diberikan dalam bentuk lembar cetak, peneliti/enumerator membantu membacakan pertanyaan yang tertera di lembar kuisisioner. Peneliti /enumerator membacakan setiap pernyataan secara netral dan memberikan waktu yang cukup bagi responden untuk memilih jawaban sesuai dengan kondisi dan perasaannya. Peneliti memastikan tidak memberikan arahan atau sugesti yang dapat memengaruhi jawaban responden. Setiap kuesioner yang telah diisi diperiksa kelengkapannya pada saat itu juga untuk menghindari data yang tidak lengkap.

### 3.7 Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan konsep diri lansia di Griya Wredha Jambangan Surabaya bukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antarvariabel. Analisis univariat digunakan untuk menyajikan distribusi frekuensi dan persentase dari karakteristik responden, kategori konsep diri, serta masing-masing komponen konsep diri yang meliputi citra tubuh, identitas diri, peran diri, ideal diri, dan harga diri. Data yang telah terkumpul dianalisis melalui beberapa tahap sebagai berikut:

#### 1. *Editing*

*Editing* dilakukan dengan memeriksa kembali seluruh kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan kelengkapan jawaban, kejelasan jawaban, serta konsistensi respons terhadap setiap item pernyataan Kuesioner yang belum lengkap diperiksa kembali pada saat pengumpulan data berlangsung agar tidak terjadi kehilangan data.

## 2. Coding

*Coding* merupakan proses pemberian kode berupa angka pada setiap alternatif jawaban responden untuk memudahkan proses pengolahan data. Pada penelitian ini, setiap item pernyataan dalam kuesioner konsep diri diberi kode berdasarkan skala Likert lima poin. Pada setiap komponen konsep diri, setiap jawaban diberikan kode sebagai berikut:

Pertanyaan positif diberikan kode sebagai berikut:

Sangat Sesuai (SS)= 5

Sesuai (S)= 4

Tidak Pasti (TP)= 3

Tidak Sesuai (TS)= 2

Sangat Tidak Sesuai (STS)= 1

Pertanyaan negatif diberikan kode sebagai berikut:

Sangat Sesuai (SS)= 1

Sesuai (S)= 2

Tidak Pasti (TP)= 3

Tidak Sesuai (TS)= 4

Sangat Tidak Sesuai (STS)= 5

## 3. Scoring

*Scoring* dilakukan dengan memberikan skor pada setiap item pernyataan dalam kuesioner konsep diri sesuai dengan jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Setelah seluruh item diberi skor, skor pada masing-masing komponen konsep diri dijumlahkan. Kategori pada setiap komponen ditentukan

berdasarkan nilai mean masing-masing komponen, dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Citra Tubuh

- a. Citra tubuh positif = skor total  $\geq 22,39$
- b. Citra tubuh negatif = skor total  $< 22,39$

2) Identitas Diri

- a. Identitas diri positif = skor total  $\geq 24,41$
- b. Identitas diri negatif = skor total  $< 24,41$

3) Peran Diri

- a. Peran diri positif = skor total  $\geq 31,46$
- b. Peran diri negatif = skor total  $< 31,46$

4) Ideal Diri

- a. Ideal diri positif = skor total  $\geq 31,80$
- b. Ideal diri negatif = skor total  $< 31,80$

5) Harga Diri

- a. Harga diri positif = skor total  $\geq 24,53$
- b. Harga diri negatif = skor total  $< 24,53$

4. *Data entry*

Data yang telah melalui tahap *coding* dan *scoring* selanjutnya dimasukkan ke dalam program pengolahan data komputer. Proses *data entry* dilakukan secara teliti untuk meminimalkan kesalahan input data. Setelah data dimasukkan, peneliti melakukan pengecekan ulang antara data pada kuesioner dan data yang telah diinput untuk memastikan kesesuaian data.

## 5. *Tabulating*

Tabulasi data dilakukan dengan menyusun data ke dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase. Tabulasi ini bertujuan untuk memudahkan penyajian hasil penelitian, baik pada karakteristik responden maupun kategori konsep diri lansia. Data yang ditampilkan meliputi distribusi frekuensi dan persentase konsep diri secara umum serta masing-masing komponen konsep diri, yaitu citra tubuh, identitas diri, peran diri, ideal diri, dan harga diri.

## 6. Penentuan Kategori Konsep Diri

Penentuan kategori konsep diri dilakukan berdasarkan nilai mean dari skor total konsep diri seluruh responden. Skor total konsep diri diperoleh dari penjumlahan skor seluruh item pada komponen citra tubuh, identitas diri, peran diri, ideal diri, dan harga diri. Responden dikategorikan memiliki konsep diri positif apabila:

- 1) Konsep diri positif, apabila skor total responden  $\geq$  nilai mean
- 2) Konsep diri negatif, apabila skor total responden  $<$  nilai mean

## 7. Penyajian dan Interpretasi Data

Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase, dan uraian naratif. Penyajian data dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden, kategori konsep diri secara umum, serta kategori masing-masing komponen konsep diri. Interpretasi hasil penelitian dilakukan dengan mengaitkan temuan penelitian dengan teori konsep diri Fitts serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

### 3.8 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Griya Wredha Jambangan Surabaya dengan alamat Jl. Jambangan Baru Tol No. 15A, Kelurahan Jambangan, Kecamatan Jambangan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60232. Griya Wredha Jambangan Surabaya adalah fasilitas yang merawat sekitar 167 lansia dengan berbagai kondisi fisik dan mental. Fasilitas ini menawarkan layanan medis, sosial, dan psikologis yang mendukung kesejahteraan lansia.

### 3.9 Etika penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan kelayakan etik dengan No.124/KEPK/F/VI/FIK/2026 dari Komite Etik Penelitian Kesehatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Peneliti memahami dan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian karena sebagian besar subjek penelitian ilmu keperawatan adalah manusia. Komponen kelayakan etik yang direncanakan dalam penelitian ini meliputi

#### 3.9.1 *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Lembar persetujuan digunakan untuk menyatakan bentuk persetujuan yang diberikan kepada calon responden dengan menandatangani lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti. Lembar persetujuan diberikan peneliti dengan cara menandatangani responden satu per satu sebelum melakukan penelitian.

#### 3.9.2 *Anonimity* ( Tanpa nama )

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama informan secara rinci, ciri fisik, dan identitas lain yang terkait dengan informan dan diganti dengan kode unik pada lembar pengumpulan data.

Peneliti juga tidak menanyakan hal-hal yang dapat mengungkap identitas responden. Seluruh data bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Hal ini dilakukan agar responden merasa aman dan bebas dalam menjawab.

### **3.9.3 Confidentiality (Kerahasiaan)**

Secara khusus, kerahasiaan atas jawaban para informan. Informasi yang diperoleh hanya digunakan untuk kegiatan penelitian dan tidak termasuk identitas pemberi informasi, tanpa persetujuan. Penelitian ini juga melibatkan enumerator (asisten peneliti) untuk membantu pengumpulan data di lapangan. Untuk menjaga kerahasiaan data responden, enumerator hanya bertugas membacakan pertanyaan dan mengisi lembar kuesioner sesuai jawaban yang diberikan oleh lansia. Enumerator tidak memiliki akses terhadap proses selanjutnya. Seluruh lembar kuesioner yang telah diisi dikumpulkan langsung oleh peneliti, dan hanya peneliti yang melakukan pengolahan data serta menyimpan data dalam bentuk anonim (tanpa nama responden). Dengan demikian, identitas dan jawaban responden tetap terjaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

### **3.9.4 Beneficence dan Nonmaleficence (Berbuat baik & tidak merugikan)**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat bermanfaat dan menguntungkan, diantaranya memberikan informasi dan tambahan pengetahuan tentang gambaran konsep diri pada lansia. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian pihak manapun.

Penelitian ini memberikan manfaat (*beneficence*) berupa data awal tentang gambaran konsep diri lansia yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas

asuhan di panti. Namun, peneliti juga menyadari bahwa pertanyaan seputar konsep diri berpotensi menimbulkan tekanan emosional pada lansia.

Sebagai bentuk penerapan prinsip *nonmaleficence* (tidak merugikan), peneliti akan melakukan langkah-langkah antisipatif:

1. selama wawancara, peneliti mengamati ekspresi dan bahasa tubuh lansia.
2. Jika terlihat mulai sedih/terbebani, saya akan berhenti sejenak, menanyakan kabar, dan memberikan waktu istirahat
3. Jika lansia menunjukkan tanda-tanda sedih atau tertekan (misal menangis), wawancara dihentikan, lansia diberikan dukungan emosional, dan jika perlu, dirujuk ke petugas panti untuk pendampingan lebih lanjut.

Dengan demikian, penelitian ini tetap aman, nyaman, dan tidak merugikan bagi seluruh responden.

### **3.9.5 Justice ( Keadilan )**

Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh responden untuk berpartisipasi dalam penelitian tanpa membedakan latar belakang pribadi, status sosial. Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan pembagian dan waktu yang sudah disepakati sejak awal, tanpa membedakan partisipan merubah ketentuan penelitian sebelumnya terhadap seluruh partisipan.

### **3.9.6 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, sehingga hasil penelitian hanya menggambarkan konsep diri lansia pada saat pengambilan data dilakukan. Dalam pengumpulan data, peneliti dan enumerator kesulitan berkomunikasi dengan lansia. Penelitian ini hanya melibatkan lansia yang memenuhi kriteria

inklusi dan eksklusif, yaitu lansia yang kooperatif, mampu berkomunikasi verbal, mampu memahami pertanyaan, dan tidak mengalami gangguan kognitif berat. Dengan demikian, hasil penelitian ini belum dapat mewakili lansia dengan gangguan kognitif, hambatan komunikasi, atau kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengikuti proses pengumpulan data.



